

## RINGKASAN

**“Manajemen Budidaya dan Analisis Usaha Tani Tanaman Kedelai (*Glycine Max L*) di IP2TP Genteng Banyuwangi”**, Jannatul Ma’wa, NIM D31180909, Tahun 2021, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Taufik Hidayat, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama PKL

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Genteng merupakan salah satu Kebun Percobaan yang berada dibawah naungan langsung Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi yang berpusat di Malang. Komoditas yang dibudidayakan antara lain: kacang hijau, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar.

Kedelai merupakan komoditas pangan dengan konsumsi terbesar setelah padi dan jagung. Kedelai juga dijadikan sebagai bahan baku industri seperti tahu, tempe, dan kecap. Peluang usaha tani kedelai sangat tinggi dikarenakan jumlah produksi negeri yang masih rendah.

Manajemen budidaya dan analisis usaha tani tanaman kedelai merupakan dua komponen yang harus dipenuhi untuk tercapainya produktivitas kedelai yang tinggi. Tujuan dari pembuatan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui kelayakan usaha tani tanaman kedelai.

Analisis usaha tani tanaman kedelai ini menggunakan metode analisis BEP (Produk) diperoleh hasil sebesar 2.035,9 Kg dari total hasil 2.500 Kg, BEP (harga) Rp 6.107,8,-/Kg dengan harga jual Rp 7.500,-, R/C Ratio sebesar 1,23 dan B/C Ratio sebesar 0,23. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa usaha tani kedelai yang dilakukan di IP2TP Genteng layak untuk diusahakan atau dijalankan.